

**PELATIHAN *MANAGEMENT BY OBJECTIVES* (MBO) KEPADA
PENGURUS RT DAN RW 08 KELURAHAN SERPONG
SERPONG - TANGERANG SELATAN**

¹Ajimat, ²Udin Saprudin, ³I Nyoman Marayasa, ⁴Endang Sugiarti
⁵Mahadi Saputra

^{1,2,3,4,5}Dosen Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang

Email: math.unpam@gmail.com

ABSTRAK

Pengurus RT dan RW merupakan salah satu organisasi masyarakat yang berada di tingkat kelurahan. Organisasi ini bertanggung jawab dalam menjaga keharmonisan masyarakat yang berada di lingkungan RT dan RW. Mitra dalam program ini adalah pengurus RT dan RW 08 di wilayah kelurahan Serpong, Serpong, Tangerang Selatan. Permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra adalah sulitnya merumuskan program kerja pengurus secara maksimal sehingga program kerja yang dihasilkan juga tidak dapat maksimal dan belum sepenuhnya dapat dirasakan oleh masyarakat. Masalah berikutnya yang dihadapi oleh mitra adalah sulitnya mencapai berbagai program kerja yang disusun oleh pengurus RT maupun RW. Sebagai upaya untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka kami dari civitas akademika Universitas Pamulang dari Program Studi Manajemen berupaya untuk menawarkan solusi permasalahan yang bisa diberikan kepada pengurus RT dan RW 08 di kelurahan Serpong sehingga wujud nyata pengabdian kepada masyarakat yang kami berikan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Solusi yang kami berikan adalah dengan memberikan pelatihan MBO (*Management by Objectives*) sehingga semua program yang belum terencana dengan baik serta belum dapat tercapai pada akhirnya dapat tercapai.

Kata Kunci: *Pengurus RT, Pengurus RW, dan Management by Objectives*

PENDAHULUAN

Pengurus RT dan RW 08 yang berada di kelurahan Serpong, Serpong, Tangerang Selatan, Banten merupakan salah satu pengurus yang berada di wilayah kelurahan. Pengurus RT dan RW merupakan sebuah organisasi yang memiliki kewajiban untuk mengurus lingkungan masyarakat yang berada di lingkungan RT dan RW. Sebagai perwujudan dan komitmen dari pengurus RT dan RW, maka mereka harus membuat perencanaan dan program kerja selama masa jabatan pengurus sehingga semua pekerjaan dapat tercapai dan masyarakat dapat menikmati kenyamanan sebagai warga yang berada di lingkungan tersebut. Untuk mencapai kinerja yang baik tersebut, pengurus perlu memiliki pemahaman yang baik dalam membuat perencanaan kerja dengan memahami *management by objectives*. Mengapa hal ini penting? Hal ini penting karena program kerja ini bisa



efektif untuk mengatasi masalah dalam kaitannya dengan tercapainya kinerja yang baik. Selain tujuan organisasi, proses MBO memberikan perhatian pada tujuan pribadi dan karir individu yang selaras dengan organisasi. Prosedur penetapan target memungkinkan partisipasi nyata dari para subordinat dalam penetapan tujuan (Cummings & Worley, 2005) dalam Utomo dkk (2017:213). Dari uraian tersebut dapat

disimpulkan bahwa MBO mengakomodir kebutuhan organisasi dan juga individu didalamnya, sehingga dapat menciptakan kepuasan kerja masing-masing individu, dan efektivitas organisasi secara umum. Model MBO menghasilkan suatu definisi efektivitas yang unik untuk masing-masing organisasi, Indriastuti (2012:27).

MBO menurut *Business Dictionary* merupakan pendekatan struktural dalam menentukan sasaran organisasi secara partisipatif dan luas, yang memiliki tujuan untuk memberikan landasan bagi organisasi yaitu: (a) efisiensi yang lebih besar melalui prosedur yang sistematis, (b) motivasi dan komitmen pegawai yang lebih besar melalui partisipasi pada proses perencanaan, (c) perencanaan yang berorientasi hasil daripada perencanaan yang hanya berorientasi pada kerja. MBO bertujuan untuk meningkatkan kinerja dari organisasi dengan merumuskan tujuan organisasi dan sasaran kerja karyawan yang berada di dalamnya. Menurut SNATI dalam Susanti dkk (2012:146) mengatakan bahwa MBO memiliki 5 prinsip dasar yaitu: (1) penurunan sasaran organisasi, (2) sasaran spesifik per karyawan, (3) pengambilan keputusan secara partisipatif, (4) pendefinisian periode waktu dan target, (5) evaluasi kinerja dan umpan balik.

Bertolak dari latar belakang yang telah disampaikan, Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang sebagai sebuah lembaga pendidikan formal di wilayah Tangerang Selatan memiliki tanggungjawab untuk mulai memperkenalkan dan memberikan pelatihan MBO (Management by Objectives) yang berupaya untuk memberikan pelatihan tentang cara merumuskan sebuah kinerja untuk mencapai pekerjaan sesuai dengan target yang diharapkan sehingga nantinya semua permasalahan yang dihadapi oleh mitra dapat terselesaikan dengan baik.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran kegiatan maka perlu diadakan pendekatan kepada instansi terkait yaitu pengurus

RW, pengurus RT di lingkungan RW 08 kelurahan Serpong, Serpong, Tangerang Selatan, melalui kegiatan sosialisasi serta pelatihan berupa penjelasan *management by objectives* dalam mewujudkan target kerja sesuai dengan sasaran yang diharapkan. Pelatihan ini akan dibimbing oleh tim pelaksana yang terdiri dari dosen-dosen di lingkungan program studi Manajemen Universitas Pamulang serta melibatkan mahasiswa program studi manajemen untuk menyukseskan kelancaran pelatihan tersebut. Tidak hanya itu, pada pelatihan ini peran instansi terkait dan juga pengurus RT dan RW 08 di kelurahan Serpong, Serpong, Jawa Barat menjadi sangat penting sehingga permasalahan yang dihadapi oleh pengurus dapat terselesaikan.

Rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk menyukseskan kegiatan pengabdian ini, yaitu:

- a. Tahap persiapan. Pada tahapan ini, persiapan difokuskan dengan menyiapkan semua peralatan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan ini. Pada tahapan ini kami juga berupaya untuk menggali permasalahan terkait dengan sulitnya merumuskan target kerja yang maksimal sehingga banyak target kerja yang tidak tercapai oleh pengurus RT dan RW
- b. Penentuan Lokasi. Pada tahap ini dilakukan kunjungan ke lokasi untuk menentukan tempat (lokasi) dimulainya pelatihan *Management by Objectives* yaitu dengan mengambil lokasi di RW 08 kelurahan Serpong, Serpong, Tangerang Selatan, Banten.
- c. Perancangan kebutuhan. Adapun tahapan yang dilakukan dalam perancangan kebutuhan secara berurutan adalah sebagai berikut:
 1. Perancangan materi sosialisasi pentingnya *management by objectives* sebagai upaya untuk merumuskan target kerja yang harus dibuat oleh pengurus RT dan RW guna mendapatkan informasi terkait dengan pentingnya pelatihan MBO. Pada tahapan ini, pelaksana merancang kebutuhan tentang materi sosialisasi pentingnya *management by objectives* sebagai upaya untuk merumuskan target kerja yang harus dibuat oleh pengurus RT dan RW sehingga materi yang disampaikan dapat diterima oleh mitra dengan baik.
 2. Perancangan materi tentang prosedur pembuatan target kerja *management by objectives* sebagai upaya untuk merumuskan target kerja yang harus dibuat oleh pengurus RT dan RW. Pada tahapan ini, pelaksana merancang kebutuhan tentang cara membuat target kerja dengan menggunakan MBO.
- d. Perancangan alat. Perancangan alat yang perlu kami siapkan adalah menyiapkan sound system, proyektor, kertas, dan printer.

Sosialisasi dan pelatihan *management by objectives* dalam rangka merumuskan target kerja oleh pengurus RT dan RW sehingga kinerja dapat maksimal ini dilakukan oleh Tim Pelaksana dari Universitas Pamulang dari program studi manajemen dan materi yang diberikan adalah penerapan serta pembuatan target kerja dengan menggunakan *management by objectives*. Untuk



mengetahui keberhasilan pelatihan ini, maka dilakukan evaluasi setelah kegiatan ini dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan permasalahan utama mitra yang telah dijelaskan pada poin sebelumnya, maka kami menawarkan berbagai solusi dalam

menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh mitra:

1. Sebagai upaya untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, maka kami mengusulkan untuk membuat pelatihan MBO (*Management by Objectives*) yang bertujuan untuk memberikan pelatihan tentang tata cara merumuskan program kerja sesuai dengan target kerja yang diharapkan. Solusi permasalahan ini dirasa sangat penting mengingat bahwa mitra belum bisa merumuskan target kerja secara maksimal sehingga kinerja dari pengurus juga masih belum terlihat secara maksimal. Harapan dari pelatihan MBO yang diberikan secara intensif akan mampu memberikan solusi dalam merumuskan target kerja tersebut.
2. Sebagai upaya untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, maka kami mengusulkan untuk membuat pelatihan MBO (*Management by Objectives*) yang bertujuan untuk memberikan pelatihan tentang cara mencapai target kerja yang diharapkan.
3. Sebagai upaya untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, maka kami mengusulkan untuk membuat pelatihan MBO (*Management by Objectives*) serta pendampingan dalam merumuskan target kerja sehingga target kerja dapat tercapai.
4. Sebagai upaya untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, maka kami mengusulkan untuk membuat pelatihan MBO (*Management by Objectives*) serta pendampingan dalam penyusunan program kerja serta target kerja yang baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Sebagai sebuah usaha untuk mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka kami menawarkan target solusi dalam penyelesaian sesuai dengan target yang sudah kami sepakati dengan mitra. Berikut ini alur dari upaya pemberian solusi atas permasalahan yang dihadapi mitra:

1. Upaya yang dilakukan pengusul adalah mulai dari melakukan usulan proposal untuk melihat permasalahan yang dihadapi oleh mitra, membuat proposal, kemudian melakukan rencana kegiatan sehingga kita tahu apa yang akan kita lakukan selama kegiatan PKM, memiliki tujuan yang hendak dicapai selama kegiatan PKM, merencanakan luaran penelitian yang akan dipublikasikan sehingga terlihat jelas pemanfaatan dari media ilmiah sebagai wahana untuk



mempublikasikan hasil penelitian sehingga permasalahan yang dihadapi oleh mitra dapat terselesaikan dengan baik.

2. Adapun upaya terakhir adalah mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh mitra sehingga diharapkan dari adanya kegiatan ini adalah terselesaikannya masalah dari mitra sehingga pada akhirnya mereka mampu membuat target kerja sesuai

dengan tujuan yang mereka inginkan melalui *management by objectives*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik untuk para peserta pelatihan *Management by Objectives* maupun bagi para civitas akademika prodi Manajemen. Peserta pelatihan mendapatkan manfaat dari kegiatan agar dapat menambah wawasan dan memperkenalkan fungsi serta manfaat MBO (Management by Objectives) sehingga pengurus dapat memahami cara merumuskan kinerja dan target kerja sehingga kinerja pengurus dapat maksimal. Peserta mampu membuat target kerja kepada pengurus RT dan RW sehingga nantinya semua target kerja sudah terencana dengan baik sehingga manfaat yang dirasakan juga bisa maksimal. Civitas akademika mendapatkan manfaat dari kegiatan ini untuk mengamalkan ilmu sebagai wujud peran serta secara nyata pengabdian diri kepada masyarakat.

Saran yang diberikan untuk kegiatan lanjutan adalah dengan memberikan kegiatan penyuluhan dengan metode yang berbeda di tempat yang berbeda juga sehingga manfaat kegiatan ini dapat dirasakan oleh semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Utomo, dkk. (2017). "Efektifitas Program *Management by Objectives* pada Tingkat *Work Engagement* Karyawan PT. X Ice Cream Yogyakarta". *JIPT*. ISSN: 2301-8267. Vol. 05, No.02 Agustus 2017
- Indriastuti, Dorothea Rinin. (2012). *Efektifitas Organisasional*. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan* Vol.12. No.1, April 2012, 22-36
<http://www.businessdictionary.com/>
- Sasanti, dkk. (2012). *Perancangan Manajemen Kinerja Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Dengan Ancangan Management By Objectives dan Balanced Scorecard*. *Jurnal Manajemen & Agribisnis*, Vol. 9 No. 1. Maret 2012

